



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.448, 2018

BATAN. ORTA Loka Iradiator Gamma.

PERATURAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA LOKA IRADIATOR GAMMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi serta pelayanan kepada masyarakat di bidang iradiasi perlu membentuk organisasi dan tata kerja Loka Iradiator Gamma;
- b. bahwa telah diterbitkan persetujuan pembentukan Loka Iradiator Gamma melalui Surat Rekomendasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/623/M.KT.01/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Pembentukan Loka Iradiator Gamma;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Badan Tenaga Nuklir Nasional tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Iradiator Gamma;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3676);

2. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2013 tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 113);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian;
4. Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1650) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 16 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2035);
5. Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 21 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Tenaga Nuklir Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2055) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 21 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Tenaga Nuklir Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 844);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA LOKA IRADIATOR GAMMA.

BAB I KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Pasal 1

- (1) Loka Iradiator Gamma merupakan unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi.
- (2) Loka Iradiator Gamma dipimpin oleh Kepala.

Pasal 2

Loka Iradiator Gamma mempunyai tugas melaksanakan pelayanan iradiasi di bidang aplikasi isotop dan radiasi, serta pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Loka Iradiator Gamma.

Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Loka Iradiator Gamma mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan pelayanan iradiasi baik dalam kerangka penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan masyarakat;
- b. pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Loka Iradiator Gamma; dan
- c. pelaksanaan urusan ketatausahaan Loka Iradiator Gamma.

BAB II SUSUNAN ORGANISASI

Pasal 4

Susunan Organisasi Loka Iradiator Gamma terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pasal 5

Kepala mempunyai tugas memimpin Loka Iradiator Gamma dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pasal 6

Petugas Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Iradiator Gamma.

Pasal 7

- (1) Loka Iradiator Gamma terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok.
- (2) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditetapkan oleh Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional.
- (3) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan jenjang jabatan tenaga fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB III

TATA KERJA

Pasal 8

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala harus menyusun peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar satuan organisasi di lingkungan Loka Iradiator Gamma.

Pasal 9

Kepala menyampaikan laporan kepada Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Pasal 10

Kepala harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungan Loka Iradiator Gamma.

Pasal 11

Setiap unsur di lingkungan Loka Iradiator Gamma dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam lingkungan Loka Iradiator Gamma maupun antar satuan organisasi di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Pasal 12

Setiap pimpinan unit organisasi harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Pasal 13

Setiap pimpinan unit organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk pelaksanaan tugas bawahan.

Pasal 14

Setiap pimpinan unit organisasi harus mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab pada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala dan tepat waktu.

Pasal 15

Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan unit organisasi harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit organisasi di bawahnya.

BAB IV
ESELON

Pasal 16

Kepala Loka Iradiator Gamma merupakan jabatan struktural eselon IV a. atau jabatan Pengawas.

BAB V
LOKASI

Pasal 17

Loka Iradiator Gamma berlokasi di Kawasan Nuklir Serpong.

BAB VI
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 18

Struktur Organisasi Loka Iradiator Gamma tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 19

Perubahan organisasi dan tata kerja Loka Iradiator Gamma ditetapkan oleh Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Badan ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Maret 2018

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

ttd

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 4 April 2018

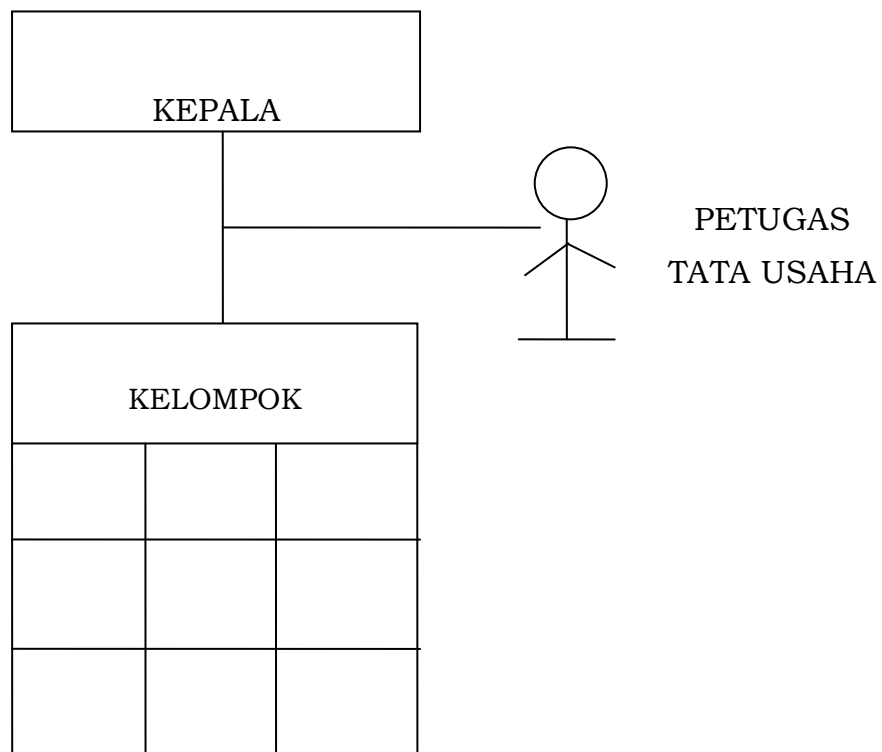
DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA LOKA
IRADIATOR GAMMA

STRUKTUR DAN ORGANISASI LOKA IRADIATOR GAMMA



KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

ttd

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO